

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indohome merupakan perusahaan yang menyediakan jasa penjualan barang elektronik dan perabotan rumah tangga secara kredit. Perusahaan ini telah memiliki lebih dari 50 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun sampai saat ini, Indohome cabang Bandung belum memiliki sebuah sistem yang dapat mengelola dan menangani informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan data yang dilakukan masih disimpan dalam media kertas sehingga pengelolaan data akan terkesan tidak terstruktur dan akan mengalami kesulitan pada saat dibutuhkannya informasi secara cepat. Kekurangan lainnya yang dirasakan yaitu sulitnya membuat laporan penjualan dan sulit mendapatkan data pelanggan yang kreditnya macet.

Melihat sistem yang digunakan oleh Indohome yang masih terdapat banyak kekurangan, maka Indohome Bandung membutuhkan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat mengelola data menjadi informasi yang akurat, efektif, dan efisien, membuat laporan, menampilkan data kredit macet, serta dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Secara garis besar perumusan masalah yang ada adalah :

- a. Belum adanya database yang menampung serta mengelola data seperti data barang, data pegawai, data transaksi, dan data pelanggan
- b. Belum adanya mekanisme penyetujuan kredit atau verifikasi calon pelanggan yang efektif dan efisien
- c. Belum adanya pengecekan pelanggan yang belum membayar tagihan untuk bulan berjalan secara efektif
- d. Belum adanya laporan penjualan dan laporan kredit berjalan yang dapat ditampilkan secara akurat dan praktis dalam penggunaannya.

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun suatu Aplikasi Transaksi Penjualan Kredit Elektronik & Furniture yang memiliki fungsi antara lain :

- a. Menampung serta mengelola data pada Indohome Bandung
- b. Menyediakan mekanisme untuk dapat melakukan verifikasi calon pelanggan
- c. Menampilkan data pelanggan yang belum membayar cicilan yang sudah melewati batas jatuh tempo

- d. Membuat laporan penjualan dan laporan kredit berjalan yang dapat ditampilkan secara akurat dan praktis dalam penggunaannya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dan asumsi pada sistem yang dibangun yaitu sebagai berikut :

- a. Keamanan sistem diasumsikan baik dan tidak memiliki gangguan.
- b. Sistem tidak menangani supply barang dari distributor yang bekerja sama dengan perusahaan.
- c. Sistem tidak menangani data barang rusak yang dilaporkan oleh pembeli.
- d. Tidak menangani mekanisme barang yang ditarik kembali. Artinya, pembeli yang barangnya ditarik kembali karena beberapa hal akan diberi tanda / dihapus di sistem dan akan dibuat laporan pembeli yang barangnya ditarik.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian proyek akhir ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- a. Pengumpulan bahan studi lapangan dan konsultasi
Mengumpulkan data dan informasi dari Indohome Bandung yang bisa digunakan pada tahapan pengembangan perangkat lunak serta melakukan analisis kebutuhan dan konsultasi dengan pengurus Indohome Bandung
- b. Studi literature
Mempelajari dan mencari buku – buku ataupun referensi lainnya yang terkait dan dapat membantu dalam pembuatan proyek akhir ini
- c. Pengembangan perangkat lunak
Dalam pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah metode waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :
 1. Analisis kebutuhan
Pada tahap ini mempelajari dan menganalisis kekurangan sistem dan kebutuhan pengguna untuk memperoleh spesifikasi kebutuhan sistem atau perangkat lunak yang sesuai dan menentukan kendala yang harus dihadapi oleh perangkat lunak.
 2. Design perangkat lunak
Pada tahap ini akan dibuat desain dari sistem. Desain dapat berupa Use Case Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Activity Diagram dan pengkodean. Dalam perancangan perangkat lunak ini menggunakan metode berorientasi objek.
 3. Implementasi (coding)

Pada tahap ini perangkat lunak diimplementasikan dalam bentuk *coding* program berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya. Dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .NET dan pengelolaan database SQL Server.

4. Pengujian (testing)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap perangkat lunak yang dibangun. Apakah fungsionalitas yang dibangun pada perangkat lunak telah sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap analisis.

d. Penyusunan dokumentasi

Penyusunan dokumentasi dari sistem yang telah dibangun dalam bentuk buku proyek akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat berbagai teori yang mendukung terlaksananya pengembangan Aplikasi Transaksi Penjualan Kredit Indohome Bandung, khususnya teori-teori yang mendukung dalam pembuatan sistem

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem saat ini sehingga bisa ditentukan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi agar pengembangan Aplikasi Transaksi Penjualan Kredit Indohome Bandung menjadi lebih baik. Untuk menggambarkan analisis sistem saat ini akan dibuat perancangan use case, sequence diagram, activity, class diagram dan perancangan basis datanya.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN TESTING

Bab ini berisi tentang pengimplementasian rancangan pada tahap sebelumnya dan melakukan pengujian sistem baru

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan sistem yang telah dibuat serta saran yang diperlukan untuk pengembangan sistem lebih lanjut